

GUNSEIKANBU ATJEH SYU SEITYO

K O E T A R A D J A.-

ATJEH SYU T U K O K U. SHOWA 19 SAN-GATU 4 NITI.-

Perihal: Larangan oentoeek melajari per-airan  
antara Oeleë Lheué dengan Sabang.-

Rakjat jang mempeenjai kenderaan air hendaklah memperhatikan benar, bahwa oleh AKATUKI No.6150 BUTAI telah ditetapkan larang oentoeek melajari per-airan anantara Oleë-Lheué dengan Sabang, jang mana boenjinja adalah se-bagai berikoet:

- 1) Dilarang segala dgenis kenderaan air peremane melajari bahagian laeet jang dikoeroeng pada peta jang toeroet terlampir bersama ini oleh ga-ris loeroes jang memperhoeboengkan satoe sama lain masing2 2 bbeah tempat jang terseboet dibawah ini:
  - a) Oedjoeng Pedro dan Poelau Weh (Oedjoeng Seuke);
  - b) Poelau Weh (Oedjoeng Ba'Oe) dan Poelau BreuëH (Oedjoeng Poenuë);
  - c) Titik A, jang letaknja 50 40' lintang Oetara 95o 8', boedjoer Timoer di Poelau Breuëh, dan titik B, jang letaknja di Oedjoeng jang pengabisan sekali dari Poelau Deudap;
  - d) Poelau Deudap (Oedjoeng Bumpaë) dan Oedjoeng Masam Moeka.
- 2) Barang siapa melanggar fatsal 2 dari Peratoean ini akan ditangkap dan dihoeoem berat, sedang selandjoetnja kenderaan air jang dipergoenakan-nja dalam pelanggaran terseboet akan dirampas.
- 3) Barang siapa perloe melajari bahagian laeet jang terlarang tadi oentoeek pergi ke Poelau Bereuëh atau Poelau Deudap, wadjib lebih dahoeloe mem-peroleh soerat idzin dari AKATUKI No.6150 BUTAI oentoeek pelajarannja itoe, soerat idzin mana dimintanja dengan djalan menjerahkan soerat ke-terangan dari Atjeh Syu Seityo tentang keperloeannja itoe.-
- 4) Peratoeran ini moelai berlakoe pada tanggal 5-III-Showa 19.-

Kepada *Reikan*  
toean Zyunsatusyo  
di

~~Peudawa Rajo~~.-

KOETARADJA, SHOWA 19 SAN-GATU 4 NITI.-  
GUNSEIKANBU ATJEH SYU SEITYO.

Tanda t'jap:

Disalin jang sama boenjinja oleh:  
Zyunsu

*Idi Raju*

*Agus 10/12*  
*13/3-2004*



P E T I K A N dari daftar beslit-beslit Residen  
Atjeh dari Negara Republik Indonesia.-

No. 750 / K. H. I. -

Koetaradja, 20 Desember 1945

KEMENTERIAN dari NEGARA REPUBLIK INDONESIA

*bechenti*  
Menjabat socrat permohonan dari M. Arifin djoerostoolia pada Kantor Cekoer Tanah di Koetaradja tanggal 30 November 1945 ;

Menimbang, bahwa Kepala Kantor yang bersangkutan tidak menaruh keberatan atas permohonan dimaksudkan seperti dijabarkan diatas socrat tersebut ;

Memperhatikan beslit Ganselkanba Atjeh Sya Seityo Somabutyo tanggal 15 Djanoeari No. 30 / Somabutyo ;

**M e n e t a p k a n :**

Ipada 1 Desember 1945, atas permintaannya sendiri, dipernentikan dengan hormat sebagai djoerostoolia pada Kantor Cekoer Tanah di Koetaradja

M. A R I F I N

SALINAN dari beslit ini dikirimkan kepada: Kepala Kantor Keuangan di Koetaradja (2), Kepala Kantor Cekoer Tanah di Koetaradja, Kepala Kantor Kebahagiaan Gansel di Koetaradja dan tritikannya dibagikan kepada yang berkopentingan.-

Sesuai dengan daftar beslit terd.;

A. N. Residen Atjeh dari Negara Republik Indonesia,

Kepala Kantor Residen bahagian Tataragara,

Kepada

Jth. padaoka Teraan / Teraan :

1. Kepala Kantor Keuangan di Koetaradja (2),
2. Kepala Kantor Cekoer Tanah di Koetaradja,
3. Kepala Kantor Kebahagiaan Gansel di Koetaradja.-



GUNSEIKANBU ATJEH SYU SEITYO

K O E T A R A D J A.-

ATJEH SYU T U K O K U. SHOWA 19 SAN-GATU 4 NITI.-

Perihal: Larangan oentoeek melajari per-airan  
antara Oeleë Lheué dengan Sabang.-

Rakjat jang mempeenjai kenderaan air hendaklah memperhatikan benar, bahwa oleh AKATUKI No.6150 BUTAI telah ditetapkan larang oentoeek melajari per-airan anantara Oleë-Lheué dengan Sabang, jang mana boenjinja adalah sebagai berikoet:

- 1) Dilarang segala djenis kenderaan air peremana melajari bahagian laeet jang dikeroeng pada peta jang toeroet terlampir bersama ini oleh garis loeroes jang memperhoeboengkan satoe sama lain masing2 2 bbeah tempat jang terseboet dibawah ini:
  - a) Oedjoeng Pedro dan Poelau Weh (Oedjoeng Seuké);
  - b) Poelau Weh (Oedjoeng Ba'Oe) dan Poelau BreuëH (Oedjoeng Poensuë);
  - c) Titik A, jang letaknja 5o 40' lintang Oetara 95o 8' boedjoer Timoer di Poelau BreuëH, dan titik B, jang letaknja di Oedjoeng jang pengabisan sekali dari Poelau Deudap;
  - d) Poelau Deudap (Oedjoeng Bumpaë) dan Oedjoeng Masam Moeka.
- 2) Barang siapa melanggar fatsal 2 dari Peratoean ini akan ditangkap dan dihoekoem berat, sedang selandjoetnja kenderaan air jang dipergoenakanja dalam pelanggaran terseboet akan dirampas.
- 3) Barang siapa perloe melajari bahagian laeet jang terlarang tadi oentoeek pergi ke Poelau BereuëH atau Poelau Deudap, wadjib lebih dahoeloe memperoleh soerat idzin dari AKATUKI No.6150 BUTAI oentoeek pelajarannja itoe, soerat idzin mana dimintanja dengan djalan menjerahkan soerat keterangan dari Atjeh Syu Seityo tentang keperloeanja itoe.-
- 4) Peratoeran ini moelái berlakoe pada tanggal 5-III-Showa 19.-

Kepada *Beikan*  
toean. ~~Zyunsatuzaisyo~~  
di  
~~Poudawa Rajo~~.-

*Idi Raju*

KOETARADJA, SHOWA 19 SAN-GATU 4 NITI.-  
GUNSEIKANBU ATJEH SYU SEITYO.

Tanda tjap:

Disalin jang sama boenjinja oleh:  
Zyunsa

*Zyunsa*

*Agm. 10/11*  
*13/3-2604*